

## Cara uji kadar air total agregat dengan pengeringan



© BSN 2011

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

**BSN**  
Gd. Manggala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta

## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Kegunaan .....	2
5 Ketentuan .....	2
6 Ringkasan cara uji .....	2
7 Peralatan .....	3
8 Benda uji.....	3
9 Persiapan benda uji.....	3
10 Prosedur pengujian.....	3
11 Perhitungan .....	4
12 Pelaporan .....	4
13 Ketelitian.....	4
Lampiran A (normatif) Formulir pengujian kadar air total agregat .....	5
Lampiran B (informatif) Contoh isian formulir pengujian kadar air total agregat.....	6

## Prakata

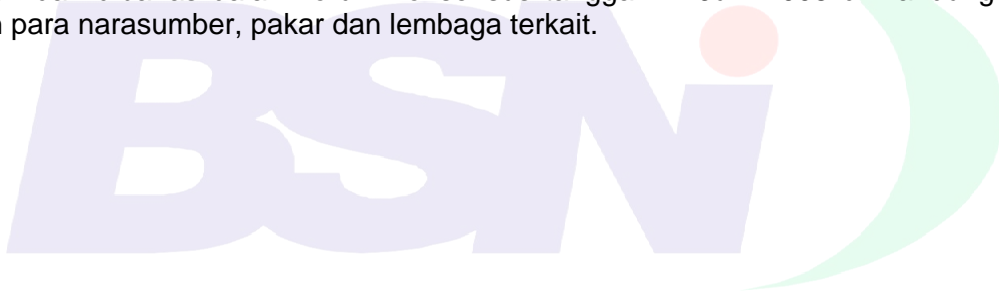
Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang *Cara uji kadar air total agregat dengan pengeringan* adalah revisi dari SNI 03-1971-1990, *Metode pengujian kadar air agregat* yang merupakan adopsi modifikasi dari ASTM C566-97, *Standard test method for total evaporable moisture content of aggregate by drying*.

Revisi tersebut adalah:

- a) adanya tambahan acuan normatif;
- b) adanya catatan pada Tabel 1 mengenai bentuk lubang saringan dan ketentuan berat benda uji minimum agregat ringan;
- c) adanya tambahan dimungkinkan penggunaan jenis pemanas selain oven berventilasi disertai pengontrol temperatur;
- d) adanya perubahan dari standar ASTM yang sudah menjadi SNI.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil melalui Gugus Kerja Bahan dan Perkerasan Jalan pada Subpanitia Teknis 91-01-S2 Rekayasa Jalan dan Jembatan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) Nomor 08 Tahun 2007 dan dibahas dalam forum konsensus tanggal 12 Juni 2008 di Bandung yang melibatkan para narasumber, pakar dan lembaga terkait.



## Pendahuluan

Standar ini dimaksudkan sebagai acuan para penanggung jawab dan teknisi laboratorium untuk menentukan kadar air total agregat dengan cara yang seragam dan dengan hasil yang akurat. Hasil dari pengujian ini dapat digunakan untuk keperluan pengendalian kadar air agregat pada pekerjaan beton semen dan beton aspal.

Ketepatan massa komponen agregat dan air dalam pembuatan beton semen maupun beton aspal (khususnya beton aspal campuran dingin aspal emulsi) sangat mempengaruhi kualitas beton tersebut. Namun pada kenyataannya sering kali ditemui stok agregat yang akan digunakan berada dalam kondisi basah sehingga massa agregat dan massa air perlu dikoreksi. Oleh karena itu perlu dilakukan pengujian kadar air agregat antara lain sesuai cara uji kadar air total agregat dengan pengeringan ini.

